

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan pengujian menggunakan alat *Dynamic Cone Penetrometer* (DCP), didapat nilai CBR segmen tanah dasar pada ruas jalan Paguyaman-Tolangohula sebesar 3,4%.
- b. Klasifikasi lalu lintas di ruas jalan Paguyaman-Tolangohula km 74-84 dikategorikan sangat berat, dimana dari hasil Survey LHR diperoleh jumlah kendaraan bermotor berjumlah 1.140, kendaraan ringan (Mobil dan Mobil Penumpang) berjumlah 229, dan kendaraan berat (Truk dan Bus) berjumlah 252 melintas setiap harinya.
- c. Hasil perhitungan dengan nilai CBR segmen = 3,4% di peroleh tebal perkerasan jalan sebesar 51 cm, dengan pemelihan metode yang tepat untuk setiap lapisan diharapkan nilai CBR yang rendah bisa dinaikkan sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan dalam memperhatikan batas-batas minimum tebal perkerasan, sehingga mendapatkan nilai perkerasan sebesar 30 cm.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pemeriksaan CBR tanah dasar dan hasil klasifikasi lalu lintas jalan pada ruas jalan Paguyaman-Tolangohula, nilai tebal perkerasan didapat sebesar 51 cm berdasarkan nilai rata-rata CBR tanah dasar yang didapat dilapangan, dengan hasil tersebut bisa direduksi dengan memperhatikan batas-batas minimum perkerasan sehingga nilai tebal perkerasan sebaiknya direncanakan sebesar 30 cm.

- b. Nilai CBR pada suatu titik diruas jalan Paguyaman-Tolangohula Km 750+500 sebaiknya dilakukan pemilihan material untuk bisa menaikkan nilai CBR yang rendah sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan, karena nilai CBR pada titik tersebut sangat rendah yaitu hanya mencapai 2,86%.
- c. Dalam menghitung nilai CBR tanah dasar, dapat digunakan metode yang lain sebagai bahan pembandingan.
- d. Untuk instansi terkait diharapkan bisa menggunakan hasil pemeriksaan dalam merencanakan pekerjaan jalan khususnya pada ruas jalan Paguyaman-Tolangohula pada Km74-84.